

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *fiel research*. *Fiel research* merupakan suatu jenis penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.<sup>1</sup> Adapun menurut Lexy J Maleong penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam keadaan ilmiah. Dimana dalam hal ini peneliti secara langsung berhubungan dengan informan yang akan memberikan keterangan terkait apa yang akan diteliti. Dalam hal ini paradigma penelitian yang di pilih yaitu penelitian kualitatif yang mana penelitian yang menghasilkan data bersiat deskriptif.

Adapun yang di maksud penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian dengan menggunakan kalimat atau menampilkan permasalahan guna menjawab semua pertanyaan yang ada. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk memperoleh data dengan datang ke lokasi dengan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek atau subjek penelitian (pengelola home idustry, masyarakat, dan lainnya) yang berdasarkan fakta-fakta atau data-data yang sebagaimana adanya untuk mendapatkan data dan informasi yang valid tentang pemberdayaan masyarakat di Desa Kenongo.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan proses berfikir secara induktif yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta menggunakan logika ilmiah yang digabungkan dengan teori-teori yang ada. Induksi di sini adalah peneliti tidak memaksakan diri untuk membatasi penelitiannya buat menerima ataupun menolak dugaan-dugaan, tetapi mencoba memahami situasi yang muncul.

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh Bog dan Taylor, Bogdan dan Biklen adalah salah satu cara atau langkah yang digunakan untuk memperoleh data berupa perkataan, catatan, serta tingkah laku individu yang sedang di cermati.

---

<sup>1</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

Dalam penelitian ini, peneliti berkunjung ke lokasi yaitu di Desa Kenongo untuk memahami dan mempelajari pemberdayaan yang dilakukan di Desa Kenongo.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah jadwal serta pengaturan dalam penelitian yang nantinya akan menjadi acuan dalam proses penelitian adalah lokasi yang bertempat di Desa Kenongo Kecamatan Sedan, Rembang. Disana peneliti berusaha untuk memperoleh data tentang “program pemberdayaan melalui *home industry* “Atho SDR” dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Kenongo, Rembang”. Salah satu tempat perdesaan yang wilayah yang berbatasan langsung dengan jalan raya, membuat desa ini termasuk ke dalam desa yang strategis. Dikelilingi dengan bukit-bukit yang menjulang tinggi dengan penuh dengan kehijauan. Disepanjang jalan menuju desa tersebut, pengendara disuguhi pemandangan hijau-hijau yang dapat menyegarkan mata. Alasan penulis memilih Desa Kenongo tersebut Selain mempunyai keindahan alam yang alami Desa Kenongo juga memiliki beberapa usaha rumah tangga yang salah satunya adalah *home industry* kerajinan sapu kelud. *Home industry* tersebut sangat populer dikalangan masyarakat sehingga menjadi ikon di Desa Kenongo.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menempati posisi yang sangat sentral, karena subjek memiliki data variabel yang diteliti dan dapat dilihat oleh penulis. Pada bagian sebelumnya, penulis memetakan pentingnya penelitian, partisipan penelitian, dan sumber data. Secara umum, penulis berharap atas kemampuan subjek penelitian yang cukup memadai sehingga data yang diperoleh cukup banyak. Dengan melalui informasi untuk melengkapi banyak kesimpulan dengan data gambaran yang didapat. Namun tidak selalu harapan penulis dapat terpenuhi. Hal ini dikarenakan beberapa keterbatasan antara lain waktu, tenaga, dan dana. Dengan kata lain, penulis harus benar-benar merencanakan bagaimana memastikan sampel yang tepat.<sup>2</sup>

Tidak semua orang bisa langsung menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitiannya. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 90-91

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Pengelola *Home industry* “Atho SDR”
2. Pengrajin yang sudah bekerja kurang lebih 5 tahun
3. Konsumen

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi melalui wawancara dengan pihak-pihak informan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan datang langsung di lapangan yaitu di rumah pemilik *home industry* di Desa Kenongo. Jadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu: pemilik *home industry* dan karyawan Desa Kenongo serta masyarakat Desa Kenongo yang ikut terlibat dalam *home industry* kerajinan sapu kelud.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah dokumen-dokumen yang terkait dari setiap penelitian terhadap sasaran penelitian. Dengan mengambil rekaman dan foto. Pada penelitian ini yang di jadikan sebagai sumber data adalah semua yang berhubungan dengan peristiwa yang di jadikan fokus penelitian, seperti dokumen, gambar/ foto pendukung, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian perlu mengambil langkah untuk mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan penentuan proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan dan di capai. Mengenai teknik pengumpulan data dapat melalui sebagai berikut:

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan salah satu teknik dalam penelitian yang bisa digunakan untuk menyelidiki atau mengetahui tingkah laku nonverbal. Peneliti sekaligus menjadi pengamat dalam penelitian menjadi menjadi penentu keberhasilan observasi tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian tersebut peneliti memilih menggunakan observasi non-partisipatif. Observasi non partisipatif merupakan kegiatan observasi dimana peneliti tidak

---

<sup>3</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta. Hal 176

<sup>4</sup>A. Muri Yusuf, , *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014),384.

ikut serta dalam kegiatan, disini peneliti hanya berperan untuk mengamati kegiatan.<sup>5</sup> Jadi, pengamat yang akan menyimpulkan sendiri dari apa yang telah diamati, didengar, dilihat dari semua pertanyaan yang sudah disiapkan. Sehingga dengan adanya observasi tersebut peneliti dapat melihat langsung bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lainnya pada objek yang diamati.

Sutrisno Hadi dalam buku sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama obyek yang diselidiki.

Observasi bertujuan untuk mengamati dan mencatat apa yang ada untuk menjadikan penilaian terhadap objek observasi. Sedangkan observasi npn partisipatif bertujuan agar dapat lebih fokus daalam melakukan proses pengaamatan. Sehingga dihaarpkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Observasi akan di lakukan di rumah pemilik *Home industry* “Atho SDR” dan karyawan yang masih bekerja maupun yang sudah mendirikan usaha kerajinan sapu kelud.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber infomasi atau orang yang diwawancarai.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara semiter struktur. Adapun yang di maksud dengan teknik semi terstruktur yaitu teknik wawancara yang digunakan untuk menemukan suatu permasalahan agar lebih terbuka, dalam kata lain seorang narasumber dihrapkan dapat menyampaikan pendapat dan gagasannya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Sudaryono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Kencana, 2016, hal 87

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, , *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 78.

Wawancara semi struktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Wawancara ini akan dilakukan dengan beberapa orang, yaitu pengelola *home industry* “Atho SDR”, pengrajin, dan konsumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengacu pada material atau bahan yang dapat digunakan sebagai informasi atau dijadikan salah satu teknik untuk pengumpulan data.<sup>9</sup> Dengan menggunakan teknik penelitian ini dapat mengumpulkan data dari dokumentasi-dokumentasi yang sudah ada sehingga diperoleh catatan yang diperlukan dalam penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang tersimpan dalam bentuk catatan-catatan, transkrip, buku, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti digunakan oleh peneliti agar memperoleh data mengenai dokumen kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kerajinan sapu kelud di Desa Kenongo, kecamatan Sedan, kabupaten Rembang.

Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menjadikan bukti bahwa telah dilaksanakannya proses pengumpulan data penelitian, sehingga data yang dihasilkan lebih bisa dipercaya kebenarannya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Secara rinci penulis jelaskan pada uraian berikut<sup>11</sup>

### 1. Triangulasi sumber

Uji kredibilitas jenis triangulasi sumber ini dilakukan melalui pengecekan terhadap data yang di peroleh dari beberapa sumber dalam penelitian penerapan ini menggunakan teknik yang

---

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2014), 179.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 78.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hal 337

sama. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pemilik *home industry* kerajinan sapu kelud, karyawan yang masih bekerja maupun yang sudah mendirikan usaha keripik tempe sendiri dengan menggunakan teknik wawancara.

## 2. **Tringulasi teknik**

Uji kredibilitas jenis tringulasi sumber ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data dari informan, sehingga antara ketiga teknik tersebut menemukan kesamaan dalam penelitiannya.

## 3. **Triangulasi waktu**

Tringulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

## G. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles & Huberman (1984), yang mengatakan bahwa: “analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan terus terang”. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu:<sup>12</sup>

### 1. **Data *reduction* (data reduksi)**

Data reduksi adalah data yang di catat dan di rangkum dengan teliti dan rinci. Data reduksi dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan padahal yang di anggap penting, mencari tema beserta polany, dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah terkumpul dari teknik wawancara/ observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, kemudian diproses menggunakan data redukasi yang terus dilakukan dengan cara memisahkan caatatan antara dataa yang sesuai dengan yaang tidak sessuai (dengaan melakukan pemilihan data).

### 2. **Data *display* (penyajian data)**

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya mendisplaykan data, penyajian data ini berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowehari dan sejenisnya. Amat penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan menyusun

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20113), hal 16

sejumlah informasi yang telah dikantongi untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan melaksanakan penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat untuk memudahkan pengorganisasian dalam hubungan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan mendeskripsikan hasil data yang tela dipilih antara yang sesuai dan tidak sesuai.

### **3. *Conclusion drawing/ Verification***

Langkah berikutnya penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan berbentuk narasi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data dirangkum serta diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.

Dalam teknik ini kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal masih bersifat sementara, tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid yang di peroleh dari lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang benar. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi.